

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Sektor jasa adalah salah satu faktor penunjang yang memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembangunan. Sektor ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan semakin majunya perekonomian dan tingkat kehidupan dalam masyarakat. Seiring dengan bertambahnya pendapatan konsumen makin banyak mencari jasa-jasa yang sebelumnya dikehendaki seperti jasa perjalanan, pendidikan, wisata, dan seni.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa adalah bisnis di bidang seni. Bisnis tari menjadi salah satu bisnis yang cukup banyak diminati, karena terbentuknya suatu lembaga kesenian yang tetap eksis dan berkembang tidak serta merta berjalan begitu saja tanpa adanya suatu metode yang jitu (strategi) untuk menarik minat para pelaku seni.

Suatu perusahaan pasti mempunyai cara tersendiri dalam menarik konsumen atau pelanggan sebanyak mungkin untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, melalui bauran pemasaran antara lain produk, harga, dan promosi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk memperkenalkan produk, mempertahankan pangsa pasar, dengan upaya yang baik perusahaan berharap agar dapat meningkatkan volume jasa usaha.

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Pendapatan Sanggar Tari MNH Palembang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor Intern dan Ekstern. Faktor Intern adalah pengukuran yang dilakukan untuk menggambarkan maju mundunya usaha yang dilakukan untuk menggambarkan maju mundunya usaha yang dilakukan, pengukuran ini berdasarkan volume usaha, modal serta perkembangan dalam memberikan layanan terhadap konsumen dan serta kualitas produk baju tarian. Misalnya

dalam pementasan pada acara-acara resmi tertentu contoh acara pelantikan atau penyambutan, acara resepsi pernikahan dan acara-acara resmi lainnya akan mempengaruhi pendapatan sanggar tersebut dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan faktor Ekstern adalah bantuan penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan terhadap pengurus, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam meningkatkan pendapatan sanggar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan calon peneliti dengan pemilik Sanggar MNH Palembang dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan kotor usaha sanggar yang ada di Bukit Baru I Lorong Bukit Laut Kabupaten Ilir Barat I diperoleh sebesar Rp.3.000.000-7.000.000 per bulan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya dan pendapatan tersebut diluar dari pendapatan sanggar, dengan total sewa tarian sebanyak 3-21 grup tarian yang dihasilkan selama satu bulan. Yang membutuhkan anggota tarian sebanyak 12 orang paling banyak 32 orang penari.

Tabel 1.1

Laba dan Realisasi Pendapatan Sanggar MNH Palembang

No.	Bulan	Laba		
		2019	2020	2021
1	Januari	6.500.000	5.500.000	2.000.000
2	Februari	7.000.000	6.750.000	3.500.000
3	Maret	4.250.000	3.500.000	2.800.000
4	April	5.500.000	-	3.750.000
5	Mei	3.500.000	-	-
6	Juni	-	-	4.750.000
7	Juli	3.700.000	-	2.500.000

8	Agustus	5.500.000	-	4.250.000
9	September	4.750.000	3.200.000	3.500.000
10	Oktober	2.500.000	3.000.000	2.800.000
11	November	3.750.000	4.250.000	5.900.000
12	Desember	6.500.000	4.750.000	6.850.000
Total		53.450.000	30.950.000	42.600.000,-

Sumber Data: Sanggar MNH Palembang 2022

Berdasarkan pendapatan pada Sanggar MNH Palembang di tahun 2019-2021. Penjualan dari bulan Januari sampai bulan Desember mengalami kenaikan pada tahun 2019, pada bulan Januari sampai bulan Maret mengalami penurunan di tahun 2020. Tapi pada bulan April Sampai dengan Agustus tidak ada pemasukan laba karena dampak covid yang tidak memperbolehkan diadakannya pesta. Tapi pada bulan September sampai bulan Desember mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020. Penjualan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2021 mengalami kenaikan kembali.

Sanggar MNH Palembang telah melakukan bauran pemasaran yang penelitian dilakukan berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa pendapatan pada Sanggar MNH Palembang mengalami penurunan disetiap tahun dari hasil total laba pendapatan, akan tetapi pendapatan di setiap bulan mengalami fluktuasi, hal ini terjadi karena pemilik kurang dalam cara melakukan strategi pemasarannya Sanggar MNH Palembang.

Usaha sanggar menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan jumlah usaha maka hal ini mengindikasikan bahwa usaha sanggar tari dapat memberi kontribusi positif bagi masyarakat . Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang salah satu jenis usaha, yaitu usaha sanggar tari dalam meningkatkan pendapatan pribadi Di Bukit Baru I Lorong Bukit Laut

Kecamatan Ilir Barat I. Adapun yang menjadi judul penelitian ini yaitu **“Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Bauran Pemasaran Sanggar MNH Palembang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu bagaimana upaya Sanggar MNH Palembang dalam meningkatkan pendapatan dengan bauran pemasaran antara lain, produk, tempat, harga, dan promosi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam laporan ini, maka dari itu penulis hanya membahas tentang upaya Sanggar MNH Palembang dalam meningkatkan pendapatan di bidang bauran pemasaran yang meliputi produk, promosi, harga, dan tempat. Serta cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pendapatan ialah periklanan, penjualan perseorangan, promosi penjualan, dan informasi dari mulut ke mulut dalam sanggar tari.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana upaya Sanggar MNH Palembang dalam meningkatkan pendapatan pada bauran pemasaran.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perancangan pemasaran produksi yang tepat bagi perusahaan dan menambah wawasan tentang meningkatkan pendapatan yang baik.

b. Bagi Perusahaan

Penulis dapat memberikan masukan tentang usaha-usaha apa yang harus dilakukan sebagai pemberi informasi dalam pengembangan jasa secara efektif dan efisien, agar keberlangsungan usaha ini dapat bertahan dan maju.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemasaran, tentang masalah-masalah yang diteliti khususnya dalam meningkatkan pendapatan dan sebagai sumber referensi bagi para pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Sanggar MNH Palembang dan lokasinya berada di Bukit Baru I Lorong Bukit Laut Kecamatan Ilir Barat I Provinsi Sumatera Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena tempat ini sesuai dan cocok dengan kriteria penelitian, kemudian karna lokasi ini sebelumnya belum pernah ada penelitian, kemudian karna lokasi ini sebelumnya belum pernah ada penelitian, dan lokasinya juga mudah di jangkau.

1.5.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut Kuncono (2003:127) Data primer biasanya diperoleh dengan mensurvei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam hal ini data yang diperoleh oleh penulis yaitu melalui wawancara langsung dengan pemilik Usaha Sanggar MNH Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Kuncono (2003:127) Data sekunder biasanya data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, studi kepustakaan dan data yang telah diolah dari Usaha Sanggar MNH Palembang. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

a. Riset Lapangan

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat lokasi perusahaan dalam hal ini yaitu Sanggar MNH Palembang Jalan Bukit Baru I Lorong Bukit Laut No. 14 Kecamatan Ilir Barat I Palembang dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan metode wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Ibu Mawar Naully Harahap sebagai pemilik Sanggar MNH Palembang tentang data-data yang diperlukan.

2. Obsevasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah dan menyimpan informasi dibidang pengetahuan: pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, dan keterangan-keterangan tertulis yang berkaitan dengan masalah pendapatan usaha jasa tari.

b. Riset Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:91), studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam hal ini penulis mencari data-data dari buku, jurnal, dan literature yang relevan dengan judul yang penulis tulis.

1.5.4. Teknik Analisis Data

Adapun metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk menganalisis dan yang diperoleh dari Sanggar MNH Palembang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang menganalisis data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang berupa keterangan. Metode analisa yang dipakai adalah analisa deskriptif. Analisis deskriptif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai bauran pemasaran untuk meningkatkan pendapatan pada Sanggar MNH Palembang.

Data kualitatif berbentuk deskriptif Menurut Nazir (2016), adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013), data kualitatif berbentuk deskriptif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan di Sanggar MNH Palembang.